

**PEMBAGIAN WARISAN PADA MASYARAKAT BANJAR MILENIAL
DI BANJARMASIN (PERSPEKTIF *MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH*)**

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Keluarga

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD RIF'AN
NIM. 190211050104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S-2 HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
TAHUN 2023 M / 1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rif'an
NIM : 190211050104
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 September 1996
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “PEMBAGIAN WARISAN PADA MASYARAKAT BANJAR MILENIAL DI BANJARMASIN (PERSFEKTIF *MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH*)” adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,



MUHAMMAD RIF'AN
NIM. 190211050104

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBAGIAN WARISAN PADA MASYARAKAT BANJAR MILENIAL
DI BANJARMASIN (PERSPEKTIF *MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH*)**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD RIF'AN
NIM. 190211050104

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H.A. Hafiz Anshary AZ, MA
NIP. 195608141982031005

Pembimbing II



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 197707082009011008

PENGESAHAN TESIS




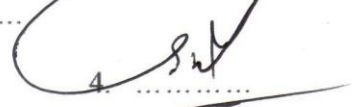
**PEMBAGIAN WARISAN PADA MASYARAKAT BANJAR MILENIAL
DI BANJARMASIN (PERSPEKTIF *MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH*)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD RIF'AN
NIM. 190211050104

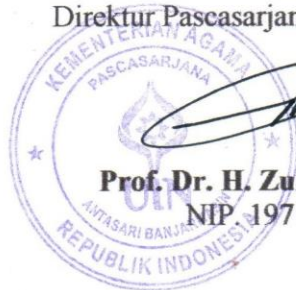
Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023

Dewan Penguji :

	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Wahidah, MHI (Penguji I)	1. 
2.	Prof. Dr. H.A. Hafiz Anshary AZ, MA (Penguji II)	2. 
3.	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I (Penguji III)	3. 
4.	Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK (Penguji IV)	4. 

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin,




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PERSEMBAHAN

Ucapan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Saw. yang membawa jalan kebenaran serta menjadi sumber panutan untuk umat manusia.

Penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. A. Hafiz Anshary, AZ,MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing II. Penulis mengucapkan banyak terima kasih karena kesediaan Bapak dalam membimbing saya dalam pembuatan Tesis ini. Semoga hal yang Bapak usahakan dan korbankan, baik waktu, tenaga, serta ilmu yang dibagi kepada penulis menjadi ladang amal yang terus mengalir pahalanya.

Dalam kesempatan ini, penulis persembahkan Tesis ini serbagai hadiah kepada kedua orang tua saya Ayahnda tercinta H.Achmadi, S.Sos dan Ibunda tersayang Hj. Mahrina Illianur, SE yang sejak penulis dilahirkan tak henti-hentinya memberikan yang terbaik kepada penulis walau dalam keadaan apapun. Penulis tidak mampu membalas segala kebaikan kedua orangtua yang telah diberikan semua ini yang terus membesarkan saya dan memberikan pendidikan setinggi ini yang kelak akan menjadi keselamatan beliau di dunia dan akhirat.

Penutup kalimat penulis ucapkan terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini kepada semua pihak yang sudah membantu selama tugas akhir ini.

Banjarmasin, 20 Juli 2023

MUHAMMAD RIF'AN
NIM. 190211050104

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين . الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين ,
سيدنا و مولنا محمد , وعلى اله وصحبه أجمعين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta sahabat, kerabat, keluarga dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah Swt akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: ***Pembagian Warisan Pada Masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin(Perspektif Maqâshid Asy-Syarî'ah)***.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag.,M.Pd. Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
2. Dr. Hj. Wahidah, M.HI Ketua Program Pascasarjana Hukum Keluarga UIN Antasari, yang dalam kesibukannya memberikan semangat dan motivasi sehingga membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. A. Hafiz Anshary, AZ,MA dan Dr. Wahyuddin, M.Pd.I sebagai pembimbing dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan Tesis ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Dosen Pascasarjana khususnya Program Hukum Keluarga yang turut ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat memahami praktik pembagian waris yang terjadi di kehidupan sehari-hari baik yang bersifat klasik maupun kontemporer.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang diperlukan.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta karyawan dan karyawan yang banyak membantu penulis melengkapi literatur-literatur yang diperlukan.
7. Para Karyawan Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam membantu kelancaran penulis, baik selama perkuliahan maupun sewaktu penyelesaian Tesis ini.
8. Seluruh Informan dan Responden yang telah bersedia memberikan informasi dalam rangka pencarian data serta penyelesaian Tesis ini.
9. Untuk keluarga tercinta, yaitu kedua orang tua beserta adik tersayang yang mendo'akan, memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis.
10. Para sahabat dan rekan-rekan mahasiswa yang memberikan dorongan dan dukungan sehingga terselesaikan penyusunan Tesis ini.
11. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan, saran sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan semua pihak, penulis berdoa semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala atau kebaikan yang berlipat ganda.
Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banjarmasin, 20 Juli 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini menggunakan Pedoman Karya Ilmiah Tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku

jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

ABSTRAK

MUHAMMAD RIF'AN 190211050104 “*Pembagian Warisan Pada Masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin (Perspektif Maqâshid asy-Syarî'ah)*”. Tesis, Jurusan Hukum Keluarga, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023, Pembimbing: (1) Prof. Dr. A. Hafiz Anshary, AZ, MA (2) Dr. Wahyuddin, M.Pd.I

Kata Kunci : *Pembagian Waris, Milenial, Masyarakat Banjar, Maqâshid asy-Syarî'ah*

Pembagian harta warisan merupakan suatu pengalihan atau pemindahan harta mayyit terhadap ahli waris baik itu anak laki-laki ataupun perempuan. Dalam pelaksanaan pembagian harta warisan masyarakat Banjar milenial tidak sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Hal ini mereka lakukan karena beberapa faktor kurangnya pengetahuan pembagian warisan secara *faraidh*, membuat kesepakatan baru antar ahli waris dengan dasar tolong menolong. Maka dari itu penelitian ini ditinjau berdasarkan *Maqâshid asy-Syarî'ah* pada masyarakat Banjar milenial di Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yaitu kualitatif bekerjanya hukum dalam masyarakat dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan pendekatan sosiologis hukum yang mengaktualisasikan suatu hukum untuk memenuhi landasan dalam bermasyarakat dari berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul, sosiologi hukum disebut juga dengan *law in action* peristiwa yang terjadi dalam masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Banjar milenial melakukan pembagian warisan sebagai berikut: (1) Pewaris mengetahui wasiat yang dibagi berpetak-petak dalam satu rumah, (2) Pembagian waris dikelola untuk membuka usaha, (3) Pembagian waris dilakukan secara *faraidh* kemudian kesepakatan ahli waris untuk dibagi sama rata sandainya menggunakan sistem *faraidh* pihak perempuan beranggapan akan menguntungkan pihak laki-laki, (4) Pembagian waris berupa hibah rumah kepada anak dengan persetujuan semua ahli waris. (5) Penundaan pembagian waris sehingga menimbulkan polemik selama bertahun-tahun. (6) Pembagian lahan berpetak-petak dikelola bersama untuk banih padi dan perkebunan hasilnya dibagi sesuai pendapatan dalam setahun. Tinjauan dari perspektif *Maqâshid asy-syarî'ah* pembagian warisan yang dilakukan masyarakat Banjar milenial sebagai berikut: (1) Memelihara harta, yaitu sesuai kesepakatan ahli waris untuk menjaga harta peninggalan orang tua. (2) memelihara agama, untuk mendapatkan pencerahan tentang pembagian waris. (3) Memelihara jiwa, pembagian waris dilakukan secara *faraidh* kemudian kesepakatan ahli waris untuk dibagi sama rata hal ini terjadi untuk menghindari konflik (4) kewajiban menjaga harta yaitu mencegah orang lain mengambil harta dari penipuan dengan cara merubah nama orang tua kepada anak. (5) Memelihara keturunan atau harga diri yaitu dengan menganjurkan untuk menjaga keturunan untuk kebutuhan (6) Memelihara harta pada peringkat *al-dharuriyah* seperti mengelola harta lahan perkebunan yang dijadikan tempat jual beli buah-buahan untuk mencari rezeki.

ABSTRACT

MUHAMMAD RIF'AN 190211050104 "Inheritance Distribution to the Banjar Millennial Community in Banjarmasin (Maqâshid asy-Syarî'ah Perspective)". Thesis, Department of Family Law, Postgraduate of Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2023, Advisors: (1) Prof. Dr. A. Hafiz Anshary, AZ, MA (2) Dr. Wahyuddin, M.Pd.I

Keywords: Inheritance Division, Millennials, Banjar Community, Maqâshid asy-Syarî'ah

The division of inheritance is a transfer or transfer of assets mayit to the heirs, whether sons or daughters. In carrying out the distribution of the inheritance of the millennial Banjar community it is not in accordance with the provisions of Allah SWT. This they do because of several factors, lack of knowledge of the division of inheritance in a faraidh manner, making new agreements between heirs on the basis of mutual help. Therefore this research is reviewed based on Maqâshid asy-Syarî'ah in millennial Banjar society in Banjarmasin.

This study uses empirical legal research, namely the qualitative working of law in society by interviewing and documentation techniques. Analysis uses a legal sociological approach that actualizes a law to fulfill the foundation in society from various problems that arise, legal sociology is also called law in action events that occur in society

The results showed that the millennial Banjar community divided the inheritance as follows: (1) The heirs knew the will which was divided into plots in one house, (2) The distribution of inheritance was managed to open a business, (3) The distribution of inheritance was carried out by faraidh then the agreement of the heirs to be divided equally if using the faraidh system, the women think it will benefit the men, (4) The distribution of inheritance in the form of house grants to children with the approval of all heirs. (5) The delay in the distribution of inheritance has caused polemics for years. (6) The distribution of plots of land is managed jointly for rice paddies and the yield of the plantation is divided according to income in a year. An overview from the perspective of Maqâshid asy-syarî'ah, the division of inheritance by the millennial Banjar community is as follows: (1) Maintaining assets, namely according to the agreement of the heirs to safeguard the assets left by parents. (2) maintaining religion, to get enlightenment about the division of inheritance. (3) Taking care of the soul, the distribution of inheritance is carried out in a faraidh manner, then the heirs agree to share it equally, this happens to avoid conflict (4) the obligation to protect assets, namely preventing other people from taking property from fraud by changing the names of parents to children. (5) Caring for offspring or self-esteem, namely by recommending protecting offspring for needs (6) Caring for assets at the al-dharuriyah level, such as managing plantation land assets which are used as a place to buy and sell fruits to earn sustenance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penelitian.....	16

BAB II : WARISAN, MASYARAKAT BANJAR, GENERASI MILENIAL MAQASHID SYARI'AH,

A. Warisan	
1. Pengertian Warisan	18
2. Dasar-dasar Warisan	20
3. Rukun dan Syarat Warisan.....	23
4. Sebab-sebab Penerima Warisan.....	25
5. Kelompok Ahli Waris yang terhijab (<i>Mahjub</i>).....	26
6. Metode Pembagian Warisan	31
7. Asas-asas Warisan.....	33
B. Masyarakat Banjar	
1. Pengertian Masyarakat Banjar.....	37
2. Asal-usul Masyarakat Banjar	40
3. Karakteristik Masyarakat Banjar.....	42

C. Generasi Milenial	
1. Pengertian Milenial	45
2. Tantangan dan Karakteristik Milenial.....	46
D. <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	
1. Pengerian <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	51
2. Pendapat <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i> Ulama Terdahulu	52
3. Pendapat <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i> Menurut Ulama Kontemporer..	53
4. Tingkatan <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	54
5. Pemeliharaan <i>Al-Dharûriyat Al-Khams</i>	57

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Pendekatan Penelitian.....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	65
D. Lokasi Penelitian	65
E. Data dan Sumber Data.....	66
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Pengolahan Data.....	70
H. Analisis Data.....	71

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	73
B. Pembahasan	
1. Tujuan Pelaksanaan Pembagian Warisan Pada Masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin.....	104
2. Tinjauan maqasid syariah terhadap pembagian warisan masyarakat Banjar Milenial di Banjarmasin.....	121

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	134
B. Saran-saran	135

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

BIODATA.....